

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Depresi adalah dimana seseorang merasa memiliki gangguan terhadap perasaan, kondisi emosional yang berkepanjangan dan terus melingkupi seseorang, perilaku dan perasaan tidak berdaya serta merasa kehilangan harapan.

Depresi yang digambarkan dalam film pendek *The Sign* adalah tentang kondisi dimana Angel merasa terasingkan di lingkungan sekolah bahkan rumahnya sendiri. Mulai dari dirundung oleh temannya dan guru-guru yang ikut menghakiminya, sehingga membuatnya merasa sendiri dan berdampak kepada kejiwaannya dan aktivitas lainnya dan itu disebut sebagai gangguan depresi. Depresi ialah merupakan salah satu faktor dari percobaan bunuh diri.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait representasi depresi depresi dalam film pendek *The Sign*, peneliti memfokuskan pada audio dan visual serta dianalisis dengan semiotika John Fiske. Maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan terkait depresi dalam film pendek *The Sign* ini.

Film pendek *The Sign* ini menampilkan atau memperlihatkan bahwa representasi depresi yang ada pada film dilihat dari tiga level yang diperkenalkan oleh John Fiske yakni:

1. Pada level realitas, Depresi dapat terlihat dari aspek, berbicara, ekspresi, perilaku dan penampilan. Seperti yang ditampilkan dalam *scene* film pendek *The Sign* bahwa Angel sering merasa tertekan dengan keadaannya, menangis, dan melakukan *self harm* atau menyakiti dirinya sendiri untuk melampiaskan rasa kekecewaannya terhadap orang yang berada disekitarnya.
2. Pada level representasi, kode teknis yang ada pada film pendek *The Sign* yang menggambarkan depresi tercermin melalui aspek

pengambilan gambar, musik, pencahayaan dan suara. Dari aspek pengambilan gambar dan pencahayaan penonton mampu melihat dan dapat memahami alur cerita bagaimana Angel harus melewati ketidakadilan yang diterimanya sehingga depresi dan berakhir melakukan percobaan bunuh diri. Musik dan suara juga mendukung, mulai dari dialog hingga monolog pemeran dapat sangat mendukung suasana yang menggambarkan depresi di setiap *scene* yang dimunculkan.

3. Pada level ideologi yang dapat disimpulkan, gambaran depresi dan pelaku yang menyebabkan depresi adalah dilakukan oleh orang-orang yang berada disekitar Angel, sehingga ideologi yang dapat peneliti simpulkan adalah lingkungan.

B. Saran

1. Untuk para sutradara terutama di Indonesia agar membuat film bertemanakan isu seperti kesehatan mental. Hali ini sangat penting sebagai pembelajaran bagi kita untuk mengetahui bagaimana pentingnya menjaga kesehatan mental sejak dini.
2. Untuk peneliti selanjutnya selayaknya dikembangkan penelitian seperti ini agar dapat memaknai makna-makna tersirat yang terdapat dalam sebuah film. Bukan hanya film, penelitian terkait semiotika juga dapat diterapkan dalam lirik lagu, musik video, *design* dan objek-objek lainnya yang dapat diteliti maknanya.
3. Untuk para penonton, ada baiknya aktif dan terlihat kritis terhadap film yang ditonton. Melalui hal tersebut kita dapat menyerap ilmu dan dapat kita terapkan apabila itu positif, dan kita hindari apabila itu bersifat negatif.